BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang hubungan frekuensi pemberian ASI dengan derajat ikterus neonatorum di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Muhammadiyah Metro Lampung tahun 2022, maka dapat disimpulkan :

1. Karakteristik responden berdasarkan umur sebanyak 21 responden (65,6%) berumur antara 20 – 35 tahun, 18 responden (56,3%) berpendidikan SMA dan Perguruan Tinggi yaitu, 15 responden (46,9%) bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). 17 responden (53,1%) umur bayi sebagian besar berumur 8 – 14 hari dan sebanyak 17 bayi (53,1%) berjenis kelamin perempuan.
2. Sebagian besar ibu memberikan ASI-nya < 8 kali/sehari yaitu sebanyak 18 responden (56,3%).
3. Sebagian besar bayi mengalami ikterus neonatorum derajat I yaitu sebanyak 8 bayi (25%).
4. Ada hubungan frekuensi pemberian ASI dengan derajat ikterus neonatorum di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Muhammadiyah Metro Lampung tahun 2022 dengan nilai p-value = 0,015.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

   Ibu- ibu yang baru melahirkan agar memberikan ASI secara *on demand* pada bayi sehingga mampu mengurangi angka kejadian kesakitan khususnya ikterus fisiologis pada neonatus, serta mencari informasi tentang informasi tentang hubungan frekuensi pemberian ASI dengan derajat ikterus neonatorum, dalam rangka menambah pengetahuan dan wawasan khususnya masalah kejadian ikterus neonatorum.

2. Bagi Rumah Sakit

   Diharapkan bagi petugas ruang Perinatologi Rumah Sakit Muhammadiyah Metro Lampung agar terus meningkatkan SOP pelayanan terkait dengan frekuensi pemberian ASI pada bayi baru lahir yang mengalami ikterus.

3. Bagi Institusi Pendidikan

   Saran yang peneliti ajukan untuk Institusi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu yaitu diharapkan agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dan bahan tolok ukur untuk melakukan penelitian

4. Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan penelitian yang akan data melakukan penelitian lebih lanjut, yaitu dengan melakukan penelitian tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi derajat ikterus neonatorum dan menambah jumlah sampel penelitian.